

Surveillance dan Personalisasi dalam Pembentukan Selera Bermusik Pengguna Spotify = The Role of Surveillance and Personalization in Shaping Spotify Users' Music Preferences

Ayu Firiyal Maharani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572003&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Surveillance Capitalism bekerja terhadap pengguna dan memengaruhi selera bermusiknya di aplikasi Spotify. Surveillance capitalism merupakan bentuk pengawasan oleh kapitalisme dengan basis algoritma yang berorientasi keuntungan ekonomi. Berdasarkan studi sebelumnya, terdapat dua perhatian dalam mengkaji penggunaan aplikasi Spotify. Kelompok pertama melihat bagaimana algoritma personalisasi Spotify dapat mengokohkan identitas bermusik pengguna, sementara kelompok lain mengkaji peran algoritma dalam praktik surveillance kapitalisme demi kepentingan ekonomi. Penelitian ini melihat keberadaan algoritma sangat erat kaitannya dengan kerja pengawasan yang juga memperkuat identitas pengguna, khususnya pada fitur Spotify Wrapped dan Made For You. Kedua fitur tersebut memberikan manfaat berupa personalisasi kepada pengguna, tetapi juga memberikan dampak lain dalam bentuk pengawasan yang mengeksploitasi data pengguna. Personalisasi tersebut menggunakan data selera musik yang merupakan identitas dan privasi pengguna untuk memberikan rekomendasi, hingga dapat memengaruhi selera mereka yang berorientasi keuntungan platform. Penelitian ini akan menggunakan perspektif Surveillance Capitalism dan Privacy serta Algorithmic Culture dengan menggunakan metode in-depth interview terhadap pengguna premium dan observasi online di aplikasi Spotify. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa algoritma di dalam aplikasi Spotify bekerja dengan logika kapitalisme yang menguntungkan platform dengan mengekstraksi data pengguna, hingga dapat mengarahkan perilaku dan selera bermusik pengguna secara tidak sadar. Keterbatasan pengetahuan pengguna akan privacy melanggengkan kerja pengawasan kapitalisme dalam memiliki hak kendali atas data pribadinya.

.....This research aims to see how surveillance capitalism works on users and influences their musical tastes on Spotify. Surveillance capitalism involves algorithms that prioritize economic profit. Previous studies identify two concerns: one focusing on how Spotify's personalization algorithms enhance users' musical identities, and the other on their role in enabling economic surveillance. This research sees that the existence of algorithms is closely related to surveillance work that also strengthens user identity, especially in Spotify Wrapped and Made For (You) features. This study argues that algorithms are closely linked to surveillance practices that also reinforce user identity. While those features provide personalized recommendations, they also raise concerns about data exploitation. Personalization leverages users' musical tastes—key elements of their identity and privacy—to generate profit-driven recommendations, thus influencing their users' tastes. This research will use the perspectives of Surveillance Capitalism, Privacy, and Algorithmic Culture by using in-depth interviews with premium users and online observations on Spotify application. The findings suggest that Spotify's algorithms function under capitalist principles, extracting user data and subtly influencing user behavior and preferences. Additionally, users' limited awareness of privacy issues further enables the effectiveness of these algorithms, reinforcing capitalism's control over personal data.